

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas XII, dapat disimpulkan bahwa buku ini memuat berbagai indikator literasi budaya dan kewargaan yang penting untuk pengembangan karakter peserta didik sesuai dengan alur perkembangan dalam kurikulum merdeka. Temuan menunjukkan 76 kemunculan indikator yang terdiri dari 11 indikator literasi budaya dan 3 indikator literasi kewargaan.

Buku ini menonjolkan fokus pada pembentukan identitas budaya melalui pengaruh keanggotaan dalam berbagai kelompok sosial (BG1a dan BG1b), serta penghargaan terhadap keberagaman budaya (BG3a). Selain itu, buku juga menyajikan analisis dinamika budaya dan isu sosial-budaya yang membantu peserta didik memahami kompleksitas masyarakat multikultural. Pada aspek literasi kewargaan, buku menekankan kolaborasi sosial dan kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat, terutama melalui indikator GR5 yang paling sering muncul.

Namun, distribusi indikator yang tidak merata menunjukkan bahwa buku belum sepenuhnya memuat seluruh aspek literasi budaya dan kewargaan secara komprehensif, terutama pada indikator yang berkaitan dengan refleksi multikultural, penolakan stereotip, dan pemahaman emosi dalam kerja sama sosial. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan

lebih lanjut agar seluruh dimensi literasi budaya dan kewargaan dapat terakomodasi secara proporsional dan menyeluruh.

Secara keseluruhan, buku teks ini merupakan media pembelajaran yang baik dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan kewargaan, tetapi masih perlu diperbaiki dan dikembangkan agar dapat mendukung pembentukan karakter pelajar yang lebih adaptif, inklusif, dan berwawasan global tanpa mengesampingkan identitas budaya dan nilai kebangsaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pengembang buku teks *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas XII untuk melakukan pengayaan materi terutama pada aspek komunikasi lintas budaya, refleksi kebhinekaan, serta nilai-nilai sosial seperti empati, koordinasi sosial, dan partisipasi demokratis. Penguatan aspek-aspek tersebut akan membantu peserta didik memahami dan menghayati keberagaman budaya dan kewargaan secara lebih mendalam.

Selain itu, penambahan wacana yang lebih variatif dan kontekstual terkait pengalaman multikultural dan kerja sama sosial diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi budaya dan kewargaan peserta didik. Dengan demikian, buku teks dapat menjadi media pembelajaran yang lebih komprehensif dalam membentuk karakter peserta didik yang adaptif, inklusif, dan berwawasan global sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Pengajar juga disarankan untuk melengkapi pembelajaran dengan sumber dan aktivitas tambahan yang menstimulasi diskusi dan refleksi kritis

mengenai keberagaman budaya dan kewargaan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

